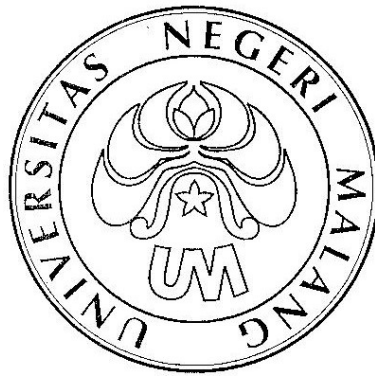


RENCANA STRATEGIS FAKULTAS SASTRA UM

TAHUN 2008—2012



**Disusun oleh
Senat Fakultas Sastra**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
FAKULTAS SASTRA
2008**

PRAKATA

Rencana Strategis (Renstra) 2008—2012 Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang (FS UM) dapat diselesaikan atas pertolongan Allah Yang Maha Esa. Kita puji kemahasempurnaan-Nya dan kita syukuri anugerah-Nya.

Renstra ini merupakan revisi Renstra FS UM 2007—2011. Revisi perlu dilakukan agar Renstra FS UM selaras dengan Restra UM 2008—2012. Dengan diberlakukannya Renstra FS UM 2008—2012 ini, Renstra FS UM 2007—2011 dinyatakan tidak berlaku lagi.

Renstra ini berisi rumusan kebijakan pokok pengembangan FS UM untuk masa lima tahun ke depan yang digunakan sebagai pedoman dasar pengembangan FS UM. Sebagai pedoman dasar, kebijakan pokok tersebut dirumuskan secara ringkas, padat, dan komprehensif. Secara garis besar, Renstra ini berisi nilai luhur, wawasan, visi, misi, tujuan, analisis strategis, isu strategis, dan program pengembangan FS UM.

Terima kasih yang tulus kami sampaikan dan penghargaan yang tinggi kami berikan kepada semua pihak yang telah menyiapkan bahan, membahas, menyempurnakan, dan merumuskan Renstra ini. Penyiapan dan pengolahan bahan awal dilakukan oleh Tim Satuan Tugas yang terdiri atas perwakilan senat FS UM, para Sekretaris Jurusan, dan dosen wakil jurusan di lingkungan FS UM. Penyempurnaan dan pengesahan dilakukan oleh Senat FS UM melalui Rapat Pleno tanggal 3 Desember 2007.

Renstra ini menjadi acuan penyelenggaraan program pengembangan FS dengan tetap memperhatikan perkembangan serta kemajuan dunia pendidikan dan masyarakat. Semoga Tuhan yang Maha Esa selalu memberikan petunjuk dan perlindungan-Nya kepada kita dalam mendidik anak bangsa menjadi insan cerdas, profesional, dan humanis. Amin.

Malang, 22 Januari 2008
Dekan/Ketua Senat,



Dr. Dawud, M.Pd
NIP 131460311

DAFTAR ISI

Prakata, iii

Daftar Isi, iv

BAB I : PENDAHULUAN, 1

BAB II : VISI, MISI, DAN TUJUAN, 3

- A. Visi, 3
- B. Misi, 3
- C. Tujuan, 3

BAB III : NILAI LUHUR, WAWASAN, DAN PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG, 5

- A. Nilai Luhur, 5
- B. Wawasan, 5
- C. Pengembangan Jangka Panjang, 6

BAB IV : ANALISIS STRATEGIS, 7

- A. Kekuatan, 7
- B. Keterbatasan, 9
- C. Peluang, 10
- D. Tantangan/Ancaman, 11

BAB V : ISU STRATEGIS, 13

- A. Persaingan Global, 13
- B. Masyarakat Informasi, 13
- C. Kualitas SDM, 13
- D. Efektivitas dan Efisiensi Manajemen, 13
- E. Citra FS, 13
- F. Implementasi Undang-undang Guru dan Dosen, 13
- G. Keterpaduan Tridharma Perguruan Tinggi, 14
- H. Penjaminan Mutu dan Kompetensi Lulusan, 14

BAB VI : PROGRAM PENGEMBANGAN, 15

- A. Bidang Pemerataan dan Perluasan Akses, 15
- B. Bidang Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing, 16
- C. Bidang Penguatan Tatakelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik, 19

BAB VII : PENUTUP, 22

Lampiran-Lampiran, 23

Lampiran 1: Indikator Peningkatan Pemerataan dan Perluasan Akses, 24

Lampiran 2: Indikator Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing, 25

Lampiran 3: Indikator Penguatan Tatakelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik, 27

Lampiran 4: Pernyataan Pengesahan Senat Fakultas Sastra, 28

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SAstra UNIVERSITAS NEGERI MALANG
Nomor: 0074a/KEP/H32.2/PR/2008

Tentang

RENCANA STRATEGIS FAKULTAS SAstra
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
TAHUN 2008—2012

DEKAN FAKULTAS SAstra UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Menimbang :

- a. Bahwa dalam rangka untuk memberikan arah pengembangan Fakultas Sastra sesuai dengan perkembangan Universitas Negeri Malang, perlu dilakukan revisi Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Sastra (FS) Universitas Negeri Malang (UM) 2007—2011;
- b. bahwa Rencana Strategis FS UM merupakan program menyeluruh Fakultas Sastra selama lima tahun ke depan;
- c. bahwa sehubungan dengan butir a, dan b di atas, maka perlu ditetapkan melalui Keputusan Dekan.

Mengingat :

- a. Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
- c. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 270/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Malang;
- d. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 170/U/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Malang;
- e. Keputusan Rektor Universitas Negeri Malang Nomor 0027/KEP/H32/PR/2008 tentang Rencana Strategis Universitas Negeri Malang Tahun 2008—2012;
- f. Keputusan Rektor Universitas Negeri Malang Nomor 0801/KEP/J36/KP/2006 tentang Pemberhentian/Penugasan Dekan Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.

Memperhatikan : Hasil Rapat Senat Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang tanggal 3 Desember 2007.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

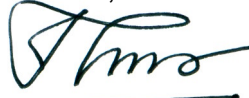
Pertama : Menerbitkan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang 2008—2012.

Kedua : Renstra Fakultas Sastra UM 2008—2012 ini digunakan sebagai pedoman dasar pengembangan Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang untuk masa lima tahun ke depan.

Ketiga : Setiap jurusan/program studi dan unit strategis di lingkungan Fakultas Sastra dalam menyusun Rencana Strategisnya berpedoman pada Renstra ini.

- Keempat : Dengan diberlakukannya Renstra FS UM 2008—2012 ini, Renstra FS UM 2007—2011 dinyatakan tidak berlaku lagi
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Malang
Pada tanggal : 22 Januari 2008
Dekan,



Dr. DAWUD, M.Pd
NIP131460311

Keputusan ini disampaikan kepada Yth.

1. Rektor
2. Para Anggota Senat FS
3. Para Pembantu Dekan FS
4. Para Ketua Jurusan/Program Studi
5. Para Pimpinan Unit FS

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dalam kehidupan manusia. Sebagai suatu proses pendewasaan, pencerdasan, dan pematangan diri, pendidikan menjadi kebutuhan asasi manusia. Cita-cita dan usaha pendiri negara-bangsa yang menempatkan proses “pencerdasan” dalam membangun karakter negara-bangsa yang bermartabat (*nation and character building*) merupakan isu yang hingga kini tetap relevan. Dalam konteks inilah, upaya mendidik anak bangsa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab merupakan komitmen pengembangan Fakultas Sastra (FS).

Komitmen FS tersebut relevan dengan kebijakan UM yang merujuk pada kebijakan dasar dalam pengembangan pendidikan tinggi 2003—2011 sebagai organisasi pendidikan tinggi yang sehat. Organisasi pendidikan tinggi yang sehat ditandai oleh kemampuan (1) mewujudkan visi dan misi, (2) mengembangkan kebebasan akademik, (3) menghargai inovasi dan kreativitas, (4) memberdayakan sivitas akademika untuk berbagi pengetahuan dan bekerja demi keberhasilan organisasi, (5) mendorong pendekatan proaktif secara sistematis dalam mengelola organisasi yang efektif dan efisien, (6) membekali sivitas akademika untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang relevan dengan visi dan misi organisasi, (7) melakukan mekanisme penjaminan mutu (*quality assurance*) yang bertumpu pada evaluasi diri dan evaluasi eksternal, dan (8) meningkatkan kualitas kehidupan sivitas akademika untuk memperoleh kesejahteraan lahir dan batin (*HELTS* 2003—2011). Organisasi yang sehat memiliki kemampuan untuk menanggapi dinamika lingkungan, baik lokal, regional, nasional, maupun global secara tepat, di samping lingkungan internal dalam rangka mencermati serta memelihara kesehatan organisasi.

Isu-isu strategis pengembangan pendidikan tinggi secara umum meliputi 5 (lima) isu berikut ini. **Pertama**, pembangunan kapasitas (*capacity building*) harus ditingkatkan sebagai respons atas paradigma otonomi dan desentralisasi pengelolaan pendidikan. **Kedua**, tata pamong yang baik di lembaga sangat diperlukan dalam rangka menjamin kebebasan akademik dalam melaksanakan pembelajaran, penelitian, dan publikasi, serta pengabdian kepada masyarakat. Salah satu upaya dalam memperbaiki tata pamong adalah perencanaan strategis yang menjadi acuan semua jajaran manajemen. **Ketiga**, lembaga harus mampu meningkatkan pendanaan dari sektor publik, antara lain kerjasama industri, pelibatan pemerintah daerah, dengan tetap berpegang pada norma dan nilai-nilai akademik. **Keempat**, peningkatan sumber daya manusia merupakan unsur strategis karena SDM merupakan kekuatan utama yang menentukan kualitas sebuah lembaga. **Kelima**, penjaminan mutu merupakan isu strategis yang sangat penting karena kualitas merupakan hal utama bagi pelanggan sehingga pengembangan kualitas harus ditujukan untuk menghasilkan keluaran dan hasil yang berkualitas sebagai bagian dari akuntabilitas publik.

Berdasarkan isu-isu strategis umum di atas, UM mengidentifikasi sembilan isu strategis untuk menjawab tantangan perkembangan perguruan tinggi ke depan: (1) perluasan pembangunan nasional dalam bidang pendidikan; (2) demokratisasi pendidikan; (3) peningkatan daya saing dalam era globalisasi; (4) peningkatan penelitian dan pengembangan ilmu; (5) pengembangan citra UM; (6) persiapan pemberlakuan BHP-PT; (7) implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; (8) keterpaduan dan sinergi antara pendidikan dan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; dan (9) kualitas dan efisiensi manajemen.

FS berkewajiban merespons isu-isu strategis UM tersebut dengan tujuan menjadikan FS sebagai fakultas unggulan dan rujukan bagi masyarakat. Untuk itu, FS mengidentifikasi

lima isu strategis, yaitu (1) persaingan global, (2) masyarakat informasi, (3) kualitas SDM, (4) efektivitas dan efisiensi manajemen, dan (5) penjaminan mutu dan kompetensi lulusan.

Dalam merespons isu strategis tersebut, FS berpijak pada tiga pilar program pengembangan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, yaitu (1) pemerataan dan perluasan akses; (2) peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing; dan (3) penguatan tatakelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik. Ketiga pilar atau bidang tersebut dikemukakan berikut ini.

Pertama, bidang pemerataan dan perluasan akses. Pengembangan FS dalam bidang pemerataan dan perluasan akses mencakup (1) peningkatan daya tampung mahasiswa, (2) pemberian kesempatan belajar bagi masyarakat berprestasi yang tidak mampu secara ekonomis, (3) perluasan kesempatan belajar sepanjang hayat bagi masyarakat, (4) perluasan jangkauan layanan pembelajaran dengan mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), (5) peningkatan jumlah dan mutu kerjasama, (6) penganeekaragaman kegiatan kerjasama, (7) pendayagunaan forum alumni FS, dan (8) peningkatan peran serta alumni dalam pengembangan FS.

Kedua, bidang peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing. Pengembangan bidang peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing meliputi lima belas program berikut: (1) peningkatan jumlah dan mutu masukan mahasiswa, (2) peningkatan mutu dosen, (3) peningkatan mutu pembelajaran, (4) peningkatan hubungan kegiatan akademik dosen-mahasiswa, (5) peningkatan dana pendidikan, (6) peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, (7) peningkatan relevansi kurikulum program studi, (8) peningkatan mutu pembinaan intrakurikuler dan ekstrakurikuler kegiatan kemahasiswaan, (9) peningkatan karya penelitian ilmu kependidikan dan nonkependidikan dalam bidang humaniora, seni, desain, dan keagamaan, (10) peningkatan aktivitas, produktivitas, dan publikasi ilmiah, (11) peningkatan aktivitas kreasi dan responsi seni dan desain yang berkualitas, (12) pengintensifan gelar seni dan desain yang berkualitas, (13) pembudayaan perolehan Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI) sivitas akademika FS, (14) peningkatan karya pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas; dan (15) komitmen sosial pengamalan ilmu kependidikan dan nonkependidikan bidang humaniora, seni, desain, keagamaan.

Ketiga, bidang penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik. Pengembangan bidang penguatan tatakelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik meliputi sembilan program, yakni (1) peningkatan kapasitas kelembagaan, (2) peningkatan kapasitas keorganisasian, (3) peningkatan kapasitas dan kompetensi aparat, (4) peningkatan sistem penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, (5) peningkatan penataan sarana dan prasarana, (6) peningkatan penataan pola pengelolaan anggaran yang transparan dan akuntabel, (7) peningkatan sistem manajemen SDM, (8) peningkatan mutu pengelolaan perkuliahan, dan (9) peningkatan pencitraan publik melalui kontribusi nyata pengamalan ilmu kependidikan dan nonkependidikan bidang humaniora, seni, desain, dan keagamaan.

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN

A. VISI

FS menjadi penyelenggara pendidikan tinggi unggul dalam pengembangan ilmu kependidikan dan nonkependidikan dalam bidang humaniora, seni, desain, dan keagamaan yang peduli terhadap nilai kemanusiaan.

B. MISI

1. FS menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam rangka meningkatkan pemerataan dan perluasan akses bagi masyarakat dalam ilmu kependidikan dan nonkependidikan bidang humaniora, seni, desain, dan keagamaan.
2. FS meningkatkan mutu, relevansi dan daya saing melalui pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengembangan ilmu, serta pengabdian kepada masyarakat dalam ilmu kependidikan dan nonkependidikan bidang humaniora, seni, desain, dan keagamaan.
3. FS membangun organisasi yang sehat dalam rangka penguatan tatakelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik.

C. TUJUAN

Untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan, dirumuskan tiga butir tujuan berikut.

1. Bidang Pemerataan dan Perluasan Akses

Pengembangan FS dalam bidang pemerataan dan perluasan akses bertujuan berikut.

- a. Meningkatkan daya tampung mahasiswa.
- b. Memberikan kesempatan belajar bagi masyarakat berprestasi yang tidak mampu secara ekonomis.
- c. Memperluas kesempatan belajar sepanjang hayat bagi masyarakat.
- d. Memperluas jangkauan layanan pembelajaran dengan mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
- e. Meningkatkan jumlah dan mutu kerjasama.
- f. Menganekaragamkan kegiatan kerjasama.
- g. Membangun forum alumni dan meningkatkan peran serta alumni dalam pengembangan FS.

2. Bidang Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing

Pengembangan FS dalam bidang peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing bertujuan berikut.

- a. Meningkatkan mutu masukan mahasiswa.
- b. Meningkatkan mutu dosen.
- c. Meningkatkan mutu pembelajaran dengan mengacu Standar Nasional Pendidikan (SNP).
- d. Meningkatkan hubungan kegiatan akademik dosen-mahasiswa.
- e. Meningkatkan dana pendidikan.
- f. Meningkatkan mutu dan pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan.
- g. Meningkatkan relevansi kurikulum bidang studi.
- h. Meningkatkan mutu pembinaan intrakurikuler dan ekstrakurikuler kegiatan kemahasiswaan.
- i. Meningkatkan karya penelitian yang bermutu ilmu kependidikan dan nonkependidikan bidang humaniora, seni, desain, dan keagamaan.
- j. Meningkatkan aktivitas, produktivitas, dan publikasi ilmiah.

- k. Meningkatkan aktivitas kreasi dan responsi seni dan desain yang berkualitas.
- l. Mengintensifkan gelar seni dan desain yang berkualitas.
- m. Membudayakan perolehan Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI).
- n. Meningkatkan karya pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, serta meningkatkan komitmen sosial.
- o. Mengamalkan ilmu kependidikan dan nonkependidikan bidang humaniora, seni, desain, dan keagamaan.
- p. Meningkatkan kompetensi dan profesionalitas tenaga kependidikan melalui sertifikasi dan pendidikan profesi keguruan.

3. Bidang Penguatan Tatakelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik

Pengembangan FS dalam bidang penguatan tatakelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik bertujuan berikut.

- a. Menguatkan kapasitas kelembagaan.
- b. Menguatkan kapasitas keorganisasian.
- c. Menguatkan kapasitas dan kompetensi aparat.
- d. Menguatkan sistem penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Menguatkan penataan sarana dan prasarana.
- f. Menguatkan penataan pola pengelolaan anggaran yang transparan dan akuntabel.
- g. Menguatkan sistem manajemen sumber daya manusia.
- h. Menguatkan mutu pengelolaan program perkuliahan.
- i. Menguatkan pencitraan publik melalui kontribusi nyata pengamalan ilmu kependidikan dan nonkependidikan bidang humaniora, seni, desain, dan keagamaan.

BAB III

NILAI LUHUR, WAWASAN, DAN PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG

A. NILAI LUHUR

Pengembangan FS menjunjung tinggi nilai luhur Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Dalam mengembangkan keilmuan dan kelembagaan, FS berlandaskan nilai religius, etika, estetika, humaniora pada satu sisi; serta nilai keingintahuan dan kearifan akademik pada sisi yang lain. Berdasarkan nilai luhur tersebut, arah pengembangan FS adalah mendidik anak bangsa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Nilai luhur dan arah pengembangan tersebut senantiasa menjadi pedoman untuk memperjuangkan cita-cita dan untuk mengembangkan program FS dalam rangka mengabdikan diri kepada nusa, bangsa, dan nilai kemanusiaan.

B. WAWASAN

Wawasan FS adalah cara pandang FS terhadap eksistensi diri dan lingkungannya. Wawasan yang dimaksud meliputi wawasan institusional, lokal, regional, nasional, dan internasional. Kelima wawasan tersebut dirumuskan berikut ini.

1. Institusional

Sebagai lembaga penyelenggara pendidikan tinggi di lingkungan UM, FS merupakan lembaga yang (a) menghasilkan sarjana kependidikan dan nonkependidikan dalam bidang humaniora, seni, desain, dan keagamaan, (b) mengembangkan ilmu kependidikan dan nonkependidikan bidang humaniora, seni, desain, dan keagamaan, dan (c) melaksanakan penelitian dan pengembangan pendidikan, industri, budaya, dan wisata pada skala lokal, regional, nasional, dan internasional, serta pengabdian kepada masyarakat. Untuk merealisasikan wawasan tersebut, FS mengembangkan dan mensinergikan potensi kelembagaan di FS sehingga tercipta atmosfer, etos, dan etika akademik untuk memperoleh keunggulan ilmu kependidikan dan nonkependidikan bidang humaniora, seni, desain, dan keagamaan.

2. Lokal

FS memandang Malang Raya sebagai kawasan pendidikan, industri, wisata, dan budaya yang memiliki dinamika tinggi dalam proses pengembangannya. Untuk mengimplementasikan wawasan tersebut, FS menyediakan SDM, memberi kontribusi sistem informasi dan manajemen, dan berkolaborasi dalam pengembangan kelembagaan kependidikan dan nonkependidikan bidang humaniora, seni, desain, dan keagamaan.

3. Regional

FS memandang Jawa Timur sebagai wilayah yang memiliki (a) kepedulian peningkatan kualitas pendidikan, (b) kekayaan inovasi dan diversifikasi produk industri, (c) keragaman potensi dan kawasan wisata-budaya, (d) kemajemukan masyarakat, dan (e) mobilitas sosial yang tinggi. Berdasarkan wawasan tersebut, FS berperan dalam peningkatan kualitas pendidikan, pengoptimalan inovasi dan diversifikasi produk industri, pengembangan potensi wisata-budaya, dan meningkatkan kearifan kultural dan kesejahteraan masyarakat yang relevan dengan ilmu kependidikan dan nonkependidikan bidang humaniora, seni, desain, dan keagamaan.

4. Nasional

FS memandang Negara Kesatuan Republik Indonesia sedang memperkokoh jati diri dan watak bangsa menuju negara sejahtera dan demokratis. Berdasarkan wawasan tersebut, FS berperan dalam pendidikan bangsa untuk menghasilkan (a) SDM yang

berkepribadian, cerdas, profesional, dan humanis, dan (b) paradigma sosial-budaya yang berkepribadian dan demokratis dalam ilmu kependidikan dan nonkependidikan bidang humaniora, seni, desain, dan keagamaan.

5. Internasional

FS memandang globalisasi menciptakan tatanan kehidupan masyarakat dan budaya yang melampaui batas ruang dan waktu sehingga menimbulkan persaingan yang semakin ketat. Berdasarkan wawasan tersebut, FS (a) mendidik dan menghasilkan SDM yang berkemampuan kompetitif, dan (b) mengembangkan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi dalam ilmu kependidikan dan nonkependidikan bidang humaniora, seni, desain, dan keagamaan.

C. PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG

Pengembangan FS jangka panjang berpedoman pada wawasan UM tahun 2021. Pada tahun 2021 FS menjadi unsur pelaksana akademik UM yang andal dalam penyelenggaraan program pendidikan pascasarjana, sarjana, diploma, dan program sertifikasi dalam pelbagai bidang ilmu. FS terus dikembangkan dalam rangka menuju pusat pengembangan ilmu kependidikan dan nonkependidikan bidang humaniora, seni, desain, dan keagamaan.

Dalam usaha mewujudkan wawasan 2021, pengembangan FS dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Tahapan yang telah, sedang, dan akan dilakukan meliputi lima tahap berikut ini.

Tahap I (1997—2001): Tahap Transisi dan Reformasi, yaitu tahap pengembangan FS untuk melaksanakan perluasan mandat dan perubahan fungsi IKIP MALANG ke Universitas Negeri Malang.

Tahap II (2002—2006): Tahap Konsolidasi dan Reorientasi, yaitu tahap pengembangan FS dalam menata diri dan mengorientasikan lembaga pada pengembangan bidang kependidikan dan nonkependidikan.

Tahap III (2007—2011): Tahap Kemandirian dan Otonomi, yaitu tahap pengembangan FS yang menjunjung tinggi prinsip otonomi, transparansi, akuntabilitas, dan sustainabilitas. FS memiliki kemandirian dalam bidang pengembangan ilmu kependidikan dan nonkependidikan bidang humaniora, seni, desain, dan keagamaan pada jenjang pascasarjana, sarjana, diploma, dan program sertifikasi.

Tahap IV (2012—2016): Tahap Improvisasi, yaitu tahap pengembangan FS menjadi penyelenggara pendidikan yang mapan-dinamis dan berkemampuan tinggi dalam pengembangan ilmu kependidikan dan nonkependidikan bidang humaniora, seni, desain, dan keagamaan.

Tahap V (2017—2021): Tahap Idealisasi, yaitu tahap pengembangan FS menjadi penyelenggara pendidikan yang andal dan memiliki kemampuan kompetitif tinggi dalam pengembangan ilmu kependidikan dan nonkependidikan bidang humaniora, seni, desain, dan keagamaan yang transformatif dan emansipatoris.

BAB IV

ANALISIS STRATEGIS

Analisis strategis didasarkan pada misi FS sebagaimana termaktub dalam Bab III. Analisis strategis ini mencakup analisis kekuatan, keterbatasan, peluang, dan tantangan/ancaman pada setiap butir misi.

A. KEKUATAN

1. Bidang Pemerataan dan Perluasan Akses

- FS mengembangkan sistem seleksi yang objektif melalui berbagai jalur. Jalur tersebut meliputi: Penelusuran Potensi dan Prestasi Akademik Bidang Studi (P3ABS), Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB), dan Seleksi Sendiri.
- Semakin lengkapnya sarana pengembangan kegiatan akademik dan FS memiliki infrastruktur yang memadai. Prasarana gedung yang berkategori ruang besar, ruang sedang, dan ruang kecil yang digunakan untuk berbagai kelas sudah tersedia. Sarana, fasilitas, dan peralatan yang mencakup laboratorium dan studio, *self access center*, perpustakaan, dan ruang serbaguna sudah tersedia. Ada potensi membangun infrastruktur.
- Berkembangnya iklim akademik, misalnya pengembangan sistem informasi akademik yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- FS berpengalaman menjalin kerjasama dengan pelbagai institusi dalam negeri misalnya kerjasama dengan Departemen Agama (peningkatan kualitas guru sejarah, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab), Pemerintah Kabupaten (Kutai Barat dalam peningkatan kompetensi guru Bahasa Inggris; Kutai Kertanegara peningkatan kompetensi guru sejarah), BPKLN (Depdiknas).
- FS berpengalaman menjalin kerjasama dengan pelbagai institusi luar negeri. FS telah menjalin kerjasama dengan DAAD (*Deutcher Akademischer Austausch Dienst*) Germany dalam bidang pertukaran dosen dan Mahasiswa dengan Universitas Leipzig Jerman, dan Universitas Duisburg Essen Jerman; PASIAD (*Pasifik Ulkeleri Ile Sosyal Ve Iktisadi Dayanisma Dernegi*) Turkey dalam bidang pemberian matakuliah bahasa Turki; *Walailak University* Thailand dalam bidang pertukaran dan kerjasama akademis (bidang budaya).
- Dosen FS banyak yang terlibat dalam pelbagai asosiasi profesi sesuai dengan bidang keahliannya, misalnya Masyarakat Linguistik Indonesia (MLI), Himpunan Pembina Bahasa Indonesia (HPBI), Himpunan Sarjana Kesusasteraan Indonesia (HISKI), *Teaching English as Foreign Language in Indonesia* (TEFLIN), Masyarakat Sejarawan Indonesia (MSI), *Imtitadatul Mudarisin lil Lughatil Arabiah* (IMLA), Ikatan Guru Bahasa Jerman Indonesia (IGBJI), Asosiasi Desain Grafis Indonesia (ADGI), Asosiasi Pengajar Seni Indonesia (APSI), Asosiasi Industri Animasi dan Konten Indonesia (AINAKI).
- Sampai dengan tahun akademik 2005/2006, FS memiliki 13.472 alumni yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.
- Sebagian alumni menduduki jabatan strategis di berbagai bidang.

2. Bidang Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing

- FS sudah berpengalaman dalam menyelenggarakan program akademik, meliputi program sarjana, diploma, dan berbagai layanan sertifikasi tenaga profesional seperti Institusional TOEFL, *Pre-departure English Training Course (PDETC)* sejak lembaga ini berdiri pada tahun 1954.
- FS memiliki dosen yang berpengalaman dalam menyelenggarakan pendidikan diploma, sarjana, dan pascasarjana. FS memiliki tenaga dosen yang berkualifikasi

dan berkompentensi akademik memadai ditinjau dari kepangkatan, jabatan fungsional, dan pendidikan terakhir. Sebanyak 67% dosen berpendidikan magister dan doktor (40 orang doktor dan 95 orang magister). Sementara itu, 33 orang sedang melaksanakan tugas belajar pada program pascasarjana (17 orang pada program S2 dan 16 orang pada program S3). Sebanyak 9 orang berjabatan Guru Besar, 74 orang berjabatan Lektor Kepala, dan 62 orang berjabatan Lektor.

- FS berpengalaman memenangkan dan mengelola pelbagai *block grant* hibah kompetisi. Mayoritas jurusan sudah pernah memenangkan dan mengelola dana hibah kompetitif, misalnya, *Due-like*, *semi-Que*, SP4, PHK A1, Hibah Kemitraan, Hibah Peralatan, dan IMHERE.
- FS memiliki dosen yang terlibat dalam pengembangan pendidikan dasar dan menengah. Beberapa projek Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama dan Menengah, misalnya, berupa penelitian, pelatihan, pengembangan model, pengembangan bahan ajar, dan tutorial diikuti oleh 30 dosen FS, baik sebagai konsultan, fasilitator, maupun pendamping.
- Jumlah mahasiswa FS semakin meningkat. Tahun akademik 2004/2005 FS menerima mahasiswa baru 399 orang, tahun akademik 2005/2006 479 orang, tahun akademik 2006/2007 636 orang, dan tahun akademik 2007/2008 844 orang.
- FS telah memiliki tradisi komunikasi secara periodik antara mahasiswa, dosen, pimpinan jurusan dan fakultas.
- Potensi dan kompetensi dosen FS dalam bidang penelitian dan pengembangan ilmu cukup besar. Pada tahun 2006 penelitian yang dilaksanakan dosen FS berjumlah 48 topik yang melibatkan 102 dosen (50,25%).
- Tersedia jurnal ilmiah yang dapat dimanfaatkan oleh warga FS. Tujuh jurnal terakreditasi yang terbit di UM salah satunya adalah jurnal *Bahasa dan Seni*. Di samping itu, di FS diterbitkan enam jurnal ilmiah, yakni *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, *English Language Education*, *Jurnal TEFLIN*, *Jurnal Sejarah dan Pengajarannya*, *Al-Arabi*, *Seni dan Desain*.
- Modal intelektual dan simbolik FS telah memiliki kredibilitas luas, misalnya karya ilmiah dan pemikiran beberapa dosen senior FS, antara lain buku karya Samsuri (Linguistik), S.Wojowasito (Kamus), dan Soebantardjo (Sejarah).
- Potensi dan kompetensi dosen FS relevan dengan kebutuhan pembangunan masyarakat, misalnya penggunaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, penggunaan bahasa Arab untuk pendalaman agama Islam, penggunaan bahasa Inggris dan bahasa Jerman untuk menjalin hubungan internasional, pengetahuan dan keterampilan tentang seni, desain, dan sejarah diperlukan untuk pengembangan pariwisata dan budaya.
- Dosen FS berpengalaman dalam pendampingan pengembangan komunitas kependidikan (bahasa, seni dan desain, sejarah), kepariwisataan, dan kesenian. Tahun 2006 terekam 52 kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan permintaan masyarakat yang melibatkan 76 dosen (37,44%).
- Dosen FS memiliki pengalaman menulis buku-buku pelajaran sekolah dasar dan menengah. Penulis Buku matapelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Keterampilan dan kerajinan, Sejarah untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK yang diterbitkan oleh penerbit nasional, misalnya Penerbit Erlangga Jakarta, Tiga Serangkai Solo, Bumi Aksara Jakarta, Yudhistira Jakarta, dan UM Press Malang.

3. Bidang Penguatan Tatakelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan

- Prinsip-prinsip manajemen yang transparan, sistematis, dan akuntabel sudah berjalan.
- Sebagian tenaga akademik, administrasi, dan laboran sudah memiliki keahlian dan kecakapan manajerial, misalnya menjabat Rektor, Pembantu Rektor, Direktur PPS, Sekretaris Lembaga dan Kapus di LP3, Kapus di Lemlit, Kepala UPT UPMU dan PPL.
- Tersedianya perangkat keras dan perangkat lunak berbasis teknologi informasi dan komunikasi dapat dioptimalkan untuk menunjang manajemen yang efektif dan efisien, misalnya jaringan LAN intra dan antar unit di FS, sambungan internet untuk dosen dan mahasiswa, *Self Access Centre* (SAC) dan Mediotek dengan fasilitas multimedia.

B. KETERBATASAN

1. Bidang Pemerataan dan Perluasan Akses

- Jumlah peminat pada program studi tertentu belum memenuhi daya tampung, misalnya Program Studi Pendidikan Seni Tari karena pada umumnya hanya calon mahasiswa berbakat yang berminat.
- Terbatasnya dana pengembangan dari anggaran pemerintah, swasta, dan masyarakat.
- Terbatasnya kelas berbasis teknologi informasi dan komunikasi, kelas praktik, dan kelas pameran yang sesuai dengan kebutuhan program studi.
- FS belum memiliki *database* yang memadai tentang potensi dan kompetensi dosen dan potensi kelembagaan yang dapat dipromosikan untuk mengembangkan kerjasama dengan lembaga lain.
- Belum dimilikinya peta kebutuhan *stakeholders* yang relevan dengan potensi dan kompetensi dosen dan potensi kelembagaan FS.
- Belum adanya *database* alumni yang memadai.
- Belum adanya *networking* yang fungsional di antara alumni.
- Belum maksimalnya implementasi perangkat pengelolaan potensi alumni.

2. Bidang Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing

- Terdapat dosen yang kurang menguasai dan terampil dalam pemanfaatan teknologi informasi komunikasi dan bahasa asing untuk menunjang kompetensi keilmuannya.
- Belum membudayanya kajian akademik yang interdisipliner dan multidisipliner yang menghambat timbulnya sinergi keahlian dosen.
- Kurang intensifnya dosen dalam memanfaatkan potensi dan kompetensi untuk melakukan penelitian dan mengembangkan keilmuannya.
- Belum membudayanya iklim akademik sebagai wahana aktualisasi diri dalam lembaga pendidikan tinggi.
- Masih rendahnya kesadaran dosen terhadap HAKI dan mengurus perlindungan HAKI atas hasil karyanya.
- Belum optimalnya FS dalam mempromosikan potensi lembaga kepada masyarakat dan *stakeholders*.
- Kurangnya diseminasi hasil penelitian kepada masyarakat dan pemanfaatannya.

- Kurang intensifnya dosen dalam memanfaatkan potensi dan kompetensi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Tahun 2006 terdapat 13 program yang hanya melibatkan 20 dosen (10%).
- Belum membudayanya pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian aktivitas akademik.
- Kurangnya lahan pengabdian dosen yang sesuai dengan latar belakang keilmuan dan profesinya.
- Kurangnya diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat.
- Terbatasnya dana pengembangan dari anggaran pemerintah, swasta, dan masyarakat.
- Belum adanya ruang kerja untuk masing-masing dosen, sehingga interaksi akademik dosen mahasiswa belum dapat dioptimalkan.

3. Bidang Penguatan Tatakelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan

- Belum membudayanya etos kerja kelembagaan yang positif pada sebagian warga FS sebagai *team work*.
- Belum terbangun kerangka pikir di lingkungan dosen FS untuk proaktif dalam mempromosikan potensi dan kompetensi diri serta lembaga.
- Masih belum berkembangnya pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk menghadapi tuntutan sistem manajemen berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- Belum optimalnya kapasitas dan keragaman instrumen untuk pengembangan sistem manajemen kelembagaan.
- Terbatasnya pemanfaatan TIK dalam pengelolaan kegiatan administrasi.
- Belum adanya tenaga administrasi yang membantu administrasi di tingkat jurusan.

C. PELUANG

1. Bidang Pemerataan dan Perluasan Akses

- Tuntutan profesionalitas yang berkembang di masyarakat memberikan kesempatan kepada FS untuk memenuhi keahlian profesional yang relevan dengan potensi dan kompetensi yang dimiliki FS.
- Era otonomi daerah menuntut pemerintah daerah mengembangkan pendidikan, pariwisata, budaya, dan industri memberikan peluang FS untuk membantu pengembangan program bidang tersebut.
- Adanya forum alumni yang dibentuk atas ikatan emosional di berbagai wilayah.
- Kemudahan menjalin komunikasi antarlumni dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

2. Bidang Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing

- Terbukanya peluang penyelenggaraan program studi dari perguruan tinggi di luar negeri, misalnya *Guanxi Normal University* dan *Peking University* (Cina) untuk membuka program studi Pendidikan Bahasa Mandarin, *Sun Moon University* (Korea) untuk membuka Program Studi Bahasa Korea, *Walailak University* dan *Nakhon Sri Tamarat University* (Thailand) untuk membuka Program Studi Budaya dan Bahasa Thai di FS UM.
- Pemberlakuan Undang-Undang Nomor 14/2005 tentang Guru dan Dosen memberikan kesempatan yang luas kepada FS untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan dalam rangka peningkatan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan serta berpartisipasi dalam proses sertifikasi pendidik dan tenaga kependidikan.

- Minat masyarakat luar negeri yang ingin mendalami penguasaan bahasa dan kebudayaan Indonesia, baik melalui program BIPA, Dharmasiswa, maupun sebagai dosen tamu semakin meningkat.
- Pemberlakuan Undang-Undang Nomor 22/1999 *juncto* UU nomor 34/2004 tentang Pemerintahan Daerah mendorong Pemerintah Daerah memberikan kesempatan kepada FS untuk meningkatkan SDM aparat dan masyarakat di daerah.
- Kecenderungan perkembangan seni budaya modern yang mengakomodasi keunikan latar dan unsur budaya dan etnis Indonesia memberikan kesempatan kepada FS untuk mendorong perkembangan tersebut.
- Banyaknya tawaran penelitian dari pelbagai lembaga penyandang dana, misalnya Hibah Bersaing, Penelitian Fundamental, Penelitian Dosen Muda, Kajian Wanita, Pekerti, RUKK, RUK, dan RUT.
- Diberlakukannya perundangan dan peraturan tentang HAKI memberi kesempatan kepada FS untuk mengurus HAKI semua karya intelektual sivitas akademik.
- Adanya regulasi dan kebijakan yang kondusif bagi dosen untuk melaksanakan penelitian dan mengembangkan keilmuannya.
- Banyaknya tawaran pengabdian kepada masyarakat dari pelbagai lembaga penyandang dana, yakni Program penerapan IPTEKS, Voucher, Voucher Multi-Tahun, Unit Usaha Jasa Industri (UJI), Magang Kewirausahaan, Inkubator Wirausaha Baru, Konsultasi Bisnis dan Penempatan Kerja, dan program Sinergi Pemberdayaan Potensi Masyarakat (SIBERMAS).
- Adanya pelbagai lembaga yang mendirikan sekolah berkualitas unggul, memberikan kesempatan kepada FS untuk memenuhi kebutuhan pengembangan SDM, dan program pembelajarannya.
- Pemberlakuan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 11/2005 tentang Buku Teks memberi peluang kepada dosen untuk menjadi penulis atau assesor buku pelajaran di pendidikan dasar dan menengah.
- Adanya regulasi dan kebijakan yang kondusif bagi dosen untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

3. Bidang Penguatan Tatakelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang mengharuskan PTN menjadi PT BHP memberikan peluang kepada FS untuk mengembangkan tatakelola organisasi yang menjunjung prinsip-prinsip desentralisasi dan otonomi.
- Sistem otonomi perguruan tinggi memungkinkan FS mengembangkan sistem manajemen yang berbasis kinerja.
- Kebijakan UM tentang perubahan status dari PTN menjadi PT BHP membuka peluang FS untuk meningkatkan citra.

D. TANTANGAN/ANCAMAN

1. Bidang Pemerataan dan Perluasan Akses

- Adanya lembaga lain yang lebih proaktif dan progresif dalam menjalin kerjasama.
- Potensi dan kompetensi yang dimiliki dan dikembangkan di FS juga dimiliki dan dikembangkan lembaga lain.
- Tuntutan akreditasi program studi mempersyaratkan ketersediaan informasi yang komprehensif tentang alumni.
- Belum tingginya tingkat kepedulian alumni terhadap pengembangan almamaternya.

2. Bidang Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing

- Pembukaan program studi sejenis di perguruan tinggi lain.
- Semakin kuatnya perkembangan masyarakat informasi yang memungkinkan proses pembelajaran di luar pendidikan formal.
- Semakin tingginya tuntutan kualifikasi dan kompetensi *stakeholders* pengguna lulusan.
- Pemberian perlakuan yang sama kepada PTN dan PTS dalam mengembangkan keilmuan dari pemerintah dengan diberlakukannya Undang-Undang RI Nomor 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Pemanfaatan potensi dosen yang tidak melembaga mengakibatkan pengembangan penelitian dan keilmuan bukan prioritas utama.
- Penyandang dana pengabdian kepada masyarakat memberlakukan persyaratan yang lebih ketat.
- Semakin banyaknya lembaga di luar pendidikan formal yang lebih dipercaya oleh *stakeholders* dalam pengembangan masyarakat.

3. Bidang Penguatan Tatakelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan

- Ketatnya persaingan pencarian sumber dana di luar pendanaan yang berasal dari mahasiswa.
- Sangat cepatnya lompatan perkembangan sistem manajemen berbasis teknologi informasi dan komunikasi memerlukan pendanaan yang sangat besar.

BAB V

ISU STRATEGIS

Lima isu strategis diprediksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja FS pada periode 2008--2012. Isu strategis ini digunakan FS untuk memaksimalkan kinerja dan capaian keberhasilan program kelembagaan serta untuk mengantisipasi berbagai persoalan yang dihadapi. Isu strategis tersebut meliputi persaingan global, masyarakat informasi, kualitas SDM, kualitas dan efisiensi manajemen, serta penjaminan mutu dan kompetensi lulusan.

A. PERSAINGAN GLOBAL

Persaingan global menuntut kesiapan dan kemampuan FS dalam menentukan berbagai program unggulan yang terkait dengan pengembangan ilmu kependidikan dan nonkependidikan bidang humaniora, seni, desain, dan keagamaan. Dalam persaingan global ini, FS dituntut memiliki kemampuan bekerja secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan kecanggihan sistem edukasi, sistem informasi, dan sistem manajemen kelembagaan. Dengan peningkatan kinerja ini, FS dapat memantapkan kemampuan kelembagaan dalam mengantisipasi dan berpartisipasi di berbagai program yang berskala global.

B. MASYARAKAT INFORMASI

Masyarakat modern ditandai oleh budaya informasi. Di samping sebagai kebutuhan, informasi juga menjadi prasyarat tumbuh kembangnya masyarakat. Dalam masyarakat informasi sekarang ini, FS dituntut menjadi lembaga yang mampu mengakses, menghasilkan, dan mendesiminasikan informasi mutakhir ilmu kependidikan dan nonkependidikan bidang humaniora, seni, desain, dan keagamaan untuk meningkatkan kapasitas belajar dan kecakapan hidup masyarakat.

C. KUALITAS SDM

Kualitas SDM menjadi titik tolak dan tolok ukur keberhasilan pendidikan. Dalam rangka ini FS meningkatkan kualitas SDM melalui pengembangan kompetensi, peningkatan kualifikasi akademik, dan penciptaan atmosfer akademik yang berciri nilai-nilai meritokrasi.

D. EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI MANAJEMEN

Efektivitas dan efisiensi manajemen sangat berpengaruh terhadap kinerja dan produk suatu lembaga. Dalam rangka ini FS dituntut mampu meningkatkan efektifitas dan efisiensi manajemen kelembagaannya dengan menerapkan prinsip manajemen korporasi. Dengan peningkatan kinerja ini, FS dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas diri, kapasitas belajar, dan daya saing tinggi.

E. CITRA FS

Kinerja sivitas akademika dan alumni FS harus benar-benar menunjukkan kompetensi yang andal dalam berbagai tugas profesinya sehingga mampu membangun citra FS sebagai penyelenggara pendidikan yang unggul. Peran sivitas akademika dan alumni FS sangat diperlukan untuk menyebarluaskan informasi tentang keberadaan dan jati diri FS. Tuntutan akan pengakuan terhadap fungsi FS sebagai penghasil tenaga kependidikan dan nonkependidikan memerlukan sosialisasi yang lebih intensif kepada pengguna lulusan dan masyarakat luas.

F. IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG GURU DAN DOSEN

FS dituntut untuk mengambil peran secara proaktif, dinamis, dan proporsional di tingkat nasional. Sebagai penyelenggara pendidikan keguruan, FS harus segera mengambil peran strategis dalam penyelenggaraan program peningkatan kualifikasi dan sertifikasi guru.

G. KETERPADUAN TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI

Lemahnya sinergi antarunsur tridharma perguruan tinggi menuntut upaya peningkatan keterpaduan antarprogram-program pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Belum intensifnya pemanfaatan hasil penelitian dalam pengembangan program pendidikan dan pengajaran, serta pengabdian kepada masyarakat, diperlukan upaya peningkatan sinkronisasi antarprogram.

H. PENJAMINAN MUTU DAN KOMPETENSI LULUSAN

Penjaminan mutu (*quality assurance*) merupakan kebutuhan penting dalam manajemen kelembagaan yang baik. Penjaminan mutu diwujudkan dalam sistem manajemen yang memungkinkan FS memiliki kinerja yang andal dan bermutu. Penjaminan mutu dalam manajemen merupakan bentuk akuntabilitas terhadap *stakeholders* dan masyarakat luas.

Manajemen penjaminan mutu diarahkan untuk mencapai keunggulan secara terus-menerus sesuai dengan parameter sistem akreditasi perguruan tinggi sehingga tercipta kondisi yang memungkinkan setiap jurusan dan program studi di lingkungan FS menghasilkan alumni yang memiliki kompetensi tinggi.

BAB VI

PROGRAM PENGEMBANGAN

Program pengembangan strategis 2008—2012 meliputi tiga bidang, yakni (a) bidang pemerataan dan perluasan akses, (b) bidang peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, serta (c) bidang penguatan tatakelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik. Berikut garis besar rencana program pengembangan untuk tiap-tiap bidang pengembangan. Uraian tentang indikator dikemukakan dalam lampiran.

A. BIDANG PEMERATAAN DAN PERLUASAN AKSES

Pengembangan FS dalam bidang pemerataan dan perluasan akses meliputi (1) program peningkatan daya tampung mahasiswa, (2) program pemberian kesempatan belajar bagi masyarakat berprestasi yang tidak mampu secara ekonomis, (3) program perluasan kesempatan belajar sepanjang hayat bagi masyarakat, (4) program perluasan jangkauan layanan pembelajaran dengan mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), (5) program peningkatan jumlah dan mutu kerjasama, (6) program penganeekaragaman kegiatan kerjasama, dan (7) program pemberdayaan forum alumni FS dan peningkatan peran serta alumni dalam pengembangan FS.

1. Program Peningkatan Daya Tampung

Program ini dilakukan untuk menambah daya tampung mahasiswa dalam memperoleh pendidikan dalam ilmu kependidikan dan nonkependidikan bidang humaniora, seni, desain, dan keagamaan. Indikator keberhasilan program ini bertambahnya jumlah kelas, bertambahnya program studi, bertambahnya jumlah mahasiswa yang berminat.

2. Program Pemberian Kesempatan Belajar bagi Masyarakat Berprestasi

Program ini dirancang untuk memberikan kesempatan belajar bagi masyarakat berprestasi yang tidak mampu secara ekonomis. Indikator keberhasilan program ini adalah semakin banyaknya masukan mahasiswa berprestasi dari kalangan ekonomi lemah.

3. Program Perluasan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat

Program ini dirancang untuk memperluas kesempatan belajar bagi semua orang tanpa memandang usia atau dari berbagai tingkatan usia. Indikator keberhasilan program ini adalah bertambahnya jumlah anggota masyarakat yang memanfaatkan sumber belajar.

4. Program Perluasan Jangkauan Layanan Pembelajaran

Program ini dilakukan untuk memperluas dan mempermudah akses masyarakat dalam memperoleh layanan pembelajaran dalam ilmu kependidikan dan nonkependidikan bidang humaniora, seni, desain, dan keagamaan. Indikator keberhasilan program ini adalah terselenggaranya program belajar dengan *e-learning*, semakin bertambahnya produksi multimedia pembelajaran berbasis TIK yang digunakan oleh masyarakat.

5. Program Peningkatan Jumlah dan Mutu Kerjasama

Program ini dilakukan untuk meningkatkan energi sosial yang saling menguntungkan antara FS dan lembaga di dalam dan luar negeri dalam ilmu kependidikan dan nonkependidikan bidang humaniora, seni, desain, dan keagamaan. Indikator keberhasilan program ini adalah semakin intensifnya kerjasama FS dengan lembaga-lembaga di dalam dan luar negeri.

6. Program Penganekaragaman Kegiatan Kerjasama

Program ini dilakukan untuk meningkatkan keragaman bentuk, kegiatan, dan isi kerjasama. Kerjasama dilakukan dengan mekanisme konsultasi, pertukaran dosen dan atau mahasiswa serta informasi, penyelenggaraan gelar ganda, detasering, pemagangan, serta hibah sarana dan prasarana pendidikan. Indikator keberhasilan program ini adalah semakin bertambahnya keragaman bentuk, kegiatan, dan isi kerjasama.

7. Bidang Pemberdayaan Alumni dan Peningkatan Peran Serta Alumni

Bidang ini diwujudkan dalam program pembentukan forum alumni dan peningkatan peran serta alumni dalam mengembangkan FS. Program ini bertujuan untuk memfasilitasi terbentuknya forum alumni sebagai wadah dan media komunikasi alumni. Melalui forum ini alumni dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan FS. Indikator keberhasilan program ini adalah terlaksananya berbagai forum komunikasi alumni yang dapat membantu pengembangan FS.

B. BIDANG PENINGKATAN MUTU, RELEVANSI, DAN DAYA SAING

Pengembangan bidang peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing meliputi lima belas program berikut: (1) peningkatan jumlah dan mutu masukan mahasiswa, (2) peningkatan mutu dosen, (3) peningkatan mutu pembelajaran, (4) peningkatan hubungan kegiatan akademik dosen-mahasiswa, (5) peningkatan dana pendidikan, (6) peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, (7) peningkatan relevansi kurikulum program studi, dan (8) peningkatan mutu pembinaan intrakurikuler dan ekstrakurikuler kegiatan kemahasiswaan, (9) peningkatan karya penelitian yang bermutu dalam ilmu kependidikan dan nonkependidikan bidang humaniora, seni, desain, dan keagamaan, (10) peningkatan aktivitas, produktivitas, dan publikasi ilmiah, (11) peningkatan aktivitas kreasi dan responsi seni dan desain yang berkualitas, (12) pengintensifan gelar seni dan desain yang berkualitas, (13) pembudayaan perolehan Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI) sivitas akademika FS, (14) peningkatan karya pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas; peningkatan komitmen sosial; dan (15) pengamalan ilmu kependidikan dan nonkependidikan bidang humaniora, seni, desain, dan keagamaan, serta (16) peningkatan kompetensi dan profesionalitas tenaga kependidikan melalui sertifikasi dan pendidikan profesi keguruan.

1. Program Peningkatan Jumlah dan Mutu Masukan Mahasiswa

Peningkatan jumlah masukan mahasiswa dimaksudkan untuk memberikan kesempatan yang lebih luas kepada calon mahasiswa untuk memperoleh pendidikan. Peningkatan mutu masukan mahasiswa dimaksudkan untuk menjaring calon mahasiswa yang berbakat dan berprestasi. Untuk meningkatkan jumlah dan mutu masukan, FS mengembangkan sistem seleksi yang objektif melalui berbagai jalur. Jalur tersebut meliputi: Penelusuran Potensi dan Prestasi Akademik Bidang Studi (P3ABS), Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB), dan Seleksi Sendiri.

Indikator keberhasilan program ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah pendaftar dan semakin tingginya prestasi akademik yang telah diperoleh calon mahasiswa pada jenjang sebelumnya dan hasil seleksi masuk FS, baik jenjang diploma, sarjana, maupun pascasarjana.

2. Program Peningkatan Mutu Dosen

Mutu dosen diukur berdasarkan kualifikasi akademik, jabatan fungsional, dan produktivitas tridharma perguruan tinggi. Pengembangan dosen dilakukan melalui (a) program seleksi dosen, (b) program peningkatan kualifikasi akademik, (c) program peningkatan karier akademik, dan (d) program pengembangan kepribadian profesional. Program seleksi dosen diarahkan untuk memenuhi kebutuhan tenaga akademik yang memiliki kualitas, loyalitas, dan integritas yang tinggi di setiap jurusan dan program studi. Program peningkatan kualifikasi diwujudkan dalam program dengan tiga parameter berikut: (1) kebutuhan pengembangan akademik di jurusan dan program studi, (2) linearitas dengan basis keilmuan yang dimiliki, dan (3) kredibilitas perguruan tinggi penyelenggara, baik perguruan tinggi dalam maupun luar negeri.

Program peningkatan karier akademik diarahkan pada kelancaran kenaikan pangkat dan jabatan akademik. Hal itu berarti bahwa kinerja akademik perlu dipacu sehingga kenaikan pangkat dan jabatan akademik sebagai penghargaan terhadap kinerja akademik terpenuhi. Dosen yang akan naik ke jenjang guru besar dapat memperoleh beberapa kemudahan pengembangan akademik. Fakultas mengusahakan bantuan dana penelitian untuk penelitian pemula dan penelitian mandiri.

Program pengembangan kepribadian profesional diwujudkan melalui program pelatihan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris, penguasaan teknologi informasi dan komunikasi, serta penguasaan kompetensi profesional kependidikan.

Indikator utama keberhasilan program ini adalah semakin bertambahnya jumlah guru besar; jumlah dosen lulusan S2/S3; jumlah dosen yang mengikuti pendidikan dan pelatihan profesional; serta jumlah karya dosen dalam bentuk buku, bahan ajar, media pembelajaran, karya ilmiah, dan karya seni.

3. Program Peningkatan Mutu Pembelajaran

Program peningkatan mutu pembelajaran mencakup pengembangan perencanaan, proses, dan evaluasi pembelajaran. Pengembangan perencanaan pembelajaran meliputi program pemantapan kurikulum dan perangkatnya. Pengembangan proses pembelajaran meliputi program pengadaan dan pemutakhiran bahan ajar, media pembelajaran, metode dan teknik pembelajaran. Pengembangan evaluasi pembelajaran meliputi program evaluasi dan monitoring PBM secara terus-menerus.

Program ini dilakukan melalui pelatihan, seminar dan lokakarya, pendampingan, dan pemagangan.

Indikator keberhasilan program ini adalah meningkatnya indeks prestasi (IP) mahasiswa, lama studi semakin pendek atau tepat waktu (8—9 semester), semakin baiknya kinerja dosen, dan teraplikasinya perkuliahan berbasis multimedia.

4. Program Peningkatan Hubungan Kegiatan Akademik Dosen-Mahasiswa

Program peningkatan hubungan kegiatan akademik dosen-mahasiswa mencakup pengembangan sistem layanan dalam melaksanakan kepenasihatatan akademik dan pembimbingan penulisan skripsi/tugas akhir. Pengembangan sistem layanan kepenasihatatan akademik meliputi program bimbingan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian studi mahasiswa. Pengembangan sistem layanan pembimbingan penulisan skripsi/tugas akhir meliputi program penulisan skripsi/tugas akhir dari penyusunan proposal sampai dengan ujian.

Indikator keberhasilan program ini adalah meningkatnya intensitas kepenasihatatan akademik dan pembimbingan penulisan tugas akhir.

5. Program Peningkatan Dana Pendidikan

Program peningkatan dana pendidikan mencakup pengembangan upaya penggalangan dana pendidikan dari berbagai sumber pendanaan.

Indikator keberhasilan program ini adalah bertambahnya pelbagai sumber pendanaan yang dapat meningkatkan jumlah dana pendidikan FS.

6. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan mencakup pengoptimalan, pemeliharaan, serta penambahan sarana dan prasarana pendidikan.

Program yang dilakukan meliputi (1) peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran berbasis teknologi informasi, (2) peningkatan kapasitas sarana dan prasarana yang sudah ada, dan (3) renovasi dan pengadaan sarana dan prasarana baru.

Indikator keberhasilan program ini adalah terpenuhinya proporsi sarana pembelajaran berbasis teknologi informasi, terpeliharanya sarana dan prasarana pendukung yang selama ini sudah tersedia, serta terpenuhinya sarana dan prasarana yang belum ada.

7. Program Peningkatan Relevansi Kurikulum Program Studi

Kurikulum program studi dirancang dengan asas relevansi dan fleksibilitas. Substansi matakuliah wajib dipadatkan untuk efisiensi. Matakuliah pilihan dikembangkan sesuai dengan tuntutan perkembangan masyarakat dan atau dunia kerja. Asas fleksibilitas dirancang untuk memberi peluang pengambilan program diploma, sarjana (gelar tunggal atau gelar ganda), dan pascasarjana.

Indikator keberhasilan program ini adalah semakin pendeknya masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama, semakin banyaknya jumlah lulusan yang terserap ke lapangan kerja, semakin banyak jumlah lulusan yang bekerja di bidang keahliannya dan sesuai dengan kecakapan hidupnya.

8. Program Peningkatan Mutu Pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan

Program ini mencakup (1) pengembangan penalaran mahasiswa, (2) pengembangan bakat dan minat, (3) pengembangan kemampuan berorganisasi, (4) pengembangan kesejahteraan, (5) pengembangan kepekaan sosial, dan (6) pengembangan jiwa dan semangat kewirausahaan. Indikator keberhasilan program ini adalah semakin meningkatnya jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dan berprestasi dalam kegiatan penalaran, bakat dan minat, organisasi, sosial dan kewirausahaan.

9. Program Peningkatan Karya Penelitian yang Bermutu

Program ini dirancang untuk menciptakan atmosfir penelitian yang kondusif bagi dosen FS sehingga tercipta hasil penelitian yang berkualitas. Program ini dapat diintegrasikan ke dalam program pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Fakultas memfasilitasi dosen untuk berkompetisi dalam hibah penelitian dan memberi bimbingan dan bantuan dana penelitian pemula serta bantuan dana penelitian mandiri.

Indikator keberhasilan program ini adalah semakin bertambahnya jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian, jumlah dosen yang memenangkan hibah penelitian, dan semakin bertambahnya jumlah artikel hasil penelitian dosen FS yang dimuat di jurnal ilmiah dan buku hasil penelitian yang diterbitkan oleh Penerbit Nasional.

10. Program Peningkatan Aktivitas, Produktivitas, dan Publikasi Ilmiah

Program ini dirancang untuk meningkatkan aktivitas, produktivitas, dan publikasi karya ilmiah warga FS. Kegiatan peningkatan aktivitas ilmiah dan produktivitasnya dilakukan melalui (a) penelitian, (b) keikutsertaan dalam berbagai kompetisi, (c) seminar, (d) diskusi, dan (e) lokakarya. Publikasi ilmiah dilakukan melalui media masa, penulisan buku, pemuatan dalam jurnal, dan bedah buku.

Indikator utama keberhasilan program ini adalah semakin meningkatnya intensitas kegiatan ilmiah dan semakin bertambahnya jumlah karya ilmiah yang terpublikasikan.

11. Program Peningkatan Aktivitas Seni dan Desain yang Bermutu

Program ini dirancang untuk meningkatkan aktivitas seni dan desain warga FS. Kegiatan ini dilakukan melalui kreasi, gelar, dan apresiasi seni dan desain.

Indikator utama keberhasilan program ini adalah semakin meningkatnya hasil karya dan kegiatan apresiasi seni dan desain.

12. Pengintensifan Gelar Seni dan Desain yang Bermutu

Program ini dirancang untuk meningkatkan jumlah dan mutu gelar seni dan desain warga FS. Kegiatan ini dilakukan melalui kreasi, gelar, apresiasi, dan aplikasi seni dan desain.

Indikator utama keberhasilan program ini adalah semakin bertambahnya jumlah pameran dan gelar seni dan desain.

13. Program Pembudayaan Perolehan HAKI

Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengakuan hak karya intelektual atas karya ilmiah, seni, desain, dan keagamaan warga FS. Program ini untuk mengintensifkan partisipasi dalam kegiatan sosialisasi HAKI dan memfasilitasi pemerolehan HAKI hasil karya intelektual warga FS.

Indikator keberhasilan program ini adalah semakin bertambahnya jumlah karya ilmiah, seni, desain, dan keagamaan warga FS yang memperoleh HAKI.

14. Program Peningkatan Karya Pengabdian kepada Masyarakat yang Bermutu

Program ini dirancang untuk menciptakan atmosfer yang kondusif bagi dosen FS dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, salah satunya mengintegrasikan program ini ke dalam program pendidikan dan penelitian. FS memfasilitasi dosen untuk meningkatkan kapasitas pengabdian kepada masyarakat dan berkompetisi dalam hibah pengabdian kepada masyarakat.

Indikator keberhasilan program ini adalah semakin bertambahnya jumlah dosen yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat, jumlah dosen yang memenangkan hibah pengabdian, dan semakin bertambahnya pengamalan ilmu kependidikan dan nonkependidikan bidang humaniora, seni, desain, dan keagamaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

15. Program Peningkatan Pengamalan Ilmu

Program ini dirancang untuk meningkatkan kegiatan sivitas akademika dalam memecahkan masalah kemasyarakatan sesuai dengan latar belakang keilmuannya.

Indikator keberhasilan program ini adalah semakin bertambahnya jumlah (a) dosen yang terlibat dalam pengamalan yang bersifat swadaya dan swadana, (b) penulis buku pelajaran, dan (c) sasaran pengabdian kepada masyarakat.

16. Program Pengembangan Profesionalitas Tenaga Kependidikan melalui Pendidikan Profesi dan Sertifikasi

Program ini dirancang untuk mengembangkan sistem sertifikasi jabatan tenaga kependidikan dan pendidikan profesi keguruan.

Indikator keberhasilan program ini adalah terbentuknya sistem sertifikasi dan pendidikan profesi yang mantap dan meningkatnya kompetensi dan mutu tenaga kependidikan.

C. BIDANG PENGUATAN TATAKELOLA, AKUNTABILITAS, DAN PENCITRAAN PUBLIK

Pengembangan bidang penguatan tatakelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik meliputi sembilan program berikut, yakni (1) program peningkatan kapasitas kelembagaan, (2) program peningkatan kapasitas keorganisasian, (3) program peningkatan kapasitas dan kompetensi aparat, (4) program peningkatan sistem penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, (5) program peningkatan penataan sarana dan prasarana, (6) program peningkatan penataan pola pengelolaan anggaran yang transparan dan akuntabel, (7) program peningkatan sistem manajemen SDM, (8) program peningkatan mutu pengelolaan matakuliah program, dan (9) program peningkatan pencitraan publik melalui kontribusi nyata pengamalan ilmu humaniora, seni, desain, keagamaan, dan kependidikannya.

1. Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan

Peningkatan kinerja kelembagaan mencakup kegiatan pembudayaan dan internalisasi nilai, etos kerja, dan etika akademik.

Indikator keberhasilan kinerja kelembagaan meliputi meningkatnya kedisiplinan dan ketaatan warga FS sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

2. Program Peningkatan Kapasitas Keorganisasian

Peningkatan keorganisasian meliputi kegiatan pemberdayaan unit yang sudah ada, pendirian unit baru, perubahan nama unit di lingkungan FS, dan refungsionalisasi program akademik pascasarjana Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, dan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SD ke lingkungan FS.

Indikator kinerja keorganisasian meliputi meningkatnya pemberdayaan kinerja unit yang sudah ada, terbentuknya unit baru yang relevan, berubahnya nama unit di lingkungan FS sesuai dengan substansinya, dan terselenggarakannya refungsionalisasi program pascasarjana Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, dan Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SD ke lingkungan FS.

3. Program Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Aparat

Peningkatan sistem manajemen keuangan dilakukan dengan melaksanakan Sistem Perencanaan Penyusunan Program dan Penganggaran (SP4) dan mengoptimalkan sistem pengawasan dan pelaporan keuangan yang akuntabel.

Indikator keberhasilan sistem manajemen keuangan adalah terlaksananya Sistem Perencanaan Penyusunan Program dan Penganggaran (SP4) dan meningkatnya sistem pengawasan dan pelaporan keuangan fakultas.

4. Program Peningkatan Sistem Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat

Peningkatan sistem penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui sistem perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang akuntabel.

Indikator keberhasilan sistem manajemen penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah (a) terselenggaranya perencanaan, implementasi, dan evaluasi pendidikan yang sistemik dan sistematis, (b) terlaksananya evaluasi diri yang objektif, (c) terakreditasinya semua prodi oleh Badan Akreditasi

Nasional dengan predikat akreditasi minimal B, dan (d) bertambahnya jumlah program studi yang berhasil memperoleh program hibah kompetitif.

5. Program Peningkatan Penataan Sarana dan Prasarana

Peningkatan sistem manajemen sarana dan prasarana dilakukan dengan sistem akuntabilitas barang milik negara (SABMN) serta optimisasi pengelolaan dan pemanfaatannya.

Indikator keberhasilan sistem manajemen sarana dan prasarana adalah terlaksananya SABMN secara terus-menerus serta optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya.

6. Program Peningkatan Penataan Pola Pengelolaan Anggaran yang Transparan dan Akuntabel

Program ini berupa pemantapan sistem manajemen yang sistemik, sistematis, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Program ini meliputi pemantapan sistem manajemen keuangan, SDM, sarana dan prasarana, serta penyelenggaraan pendidikan.

Peningkatan sistem manajemen keuangan dilakukan dengan melaksanakan Sistem Perencanaan Penyusunan Program dan Penganggaran (SP4) dan mengoptimalkan sistem pengawasan dan pelaporan keuangan yang akuntabel.

7. Program Peningkatan Sistem Manajemen SDM

Peningkatan sistem manajemen SDM dilakukan melalui sistem inventarisasi, optimalisasi pendayagunaan potensi, dan kompetensi SDM sesuai dengan keahliannya dan kebutuhan FS.

Indikator keberhasilan sistem manajemen SDM adalah terciptanya pemetaan potensi dan kompetensi warga FS serta penempatan SDM sesuai dengan keahlian dan kebutuhan FS.

8. Program Peningkatan Mutu Pengelolaan Matakuliah

Program ini berupa penataan pengelolaan pelayanan sistem akademis mahasiswa.

Indikator keberhasilan program ini adalah semakin profesionalnya pengelolaan KRS, KHS, DNA, semakin bertambahnya kepuasan mahasiswa dan dosen terhadap layanan akademik dan administratif.

9. Program Peningkatan Pencitraan Publik

Program ini berupa kegiatan promosi dan peningkatan kontribusi nyata pengalaman ilmu kependidikan dan nonkependidikan bidang humaniora, seni, desain, dan keagamaan.

Indikator keberhasilan program ini adalah meningkatnya minat masyarakat dan calon mahasiswa, serta bertambahnya kerjasama dengan *stakeholders*.

BAB VII PENUTUP

Pengembangan FS diarahkan untuk mendidik anak bangsa menjadi insan cerdas, profesional, dan humanis. Arah pengembangan FS tersebut berada dalam kerangka pengembangan UM sebagai penyelenggara pendidikan tinggi yang mandiri dan otonom dan dalam rangka pengabdian kepada nusa, bangsa, dan nilai kemanusiaan.

Renstra 2008-2012 FS UM merupakan pedoman dasar dalam penyelenggaraan pengembangan FS. Sebagai pedoman dasar, Renstra ini berisi rumusan kebijakan pokok pengembangan FS untuk masa lima tahun ke depan. Kebijakan pokok tersebut dirumuskan secara ringkas, padat, dan komprehensif. Implementasi kebijakan pokok itu tetap memperhatikan perkembangan serta kemajuan dunia pendidikan dan masyarakat.

Renstra ini perlu dijabarkan lebih lanjut ke dalam program pengembangan yang lebih operasional. Warga FS—pejabat, dosen, karyawan, laboran dan mahasiswa—bertugas menjabarkan dan mengimplementasikan program pengembangan tersebut sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1:
INDIKATOR PENINGKATAN PEMERATAAN DAN PERLUASAN AKSES

No	Indikator	Tahun				
		2008	2009	2010	2011	2012
1	2	3	4	5	6	7
A. Program Peningkatan Daya Tampung						
1	Σ penambahan prodi baru	1	1	1	1	1
2	% peningkatan peminat terhadap FS	2%	2%	2%	2%	2%
3	Σ penambahan kelas	3	3	3	3	3
B. Program Pemberian Kesempatan Belajar bagi Masyarakat Berprestasi						
1	% mahasiswa dari kalangan tidak mampu	5%	5%	5%	5%	5%
2	% input calon mahasiswa yang berprestasi	15%	15%	15%	15%	15%
C. Program Perluasan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat						
1	Σ anggota masyarakat yang memanfaatkan sumber belajar	300	400	500	600	700
D. Program Perluasan Jangkauan Layanan						
1	Σ program belajar dengan <i>e-learning</i>	6	9	12	15	18
2	Σ produksi multimedia pembelajaran TIK yang digunakan masyarakat	6	9	12	15	18
E. Program Peningkatan Jumlah dan Mutu Kerjasama						
1	Σ kerjasama dengan lembaga dalam negeri	6	9	12	15	18
2	Σ kerjasama dengan lembaga luar negeri	2	2	2	2	2
F. Program Penganekaragaman Kegiatan Kerjasama						
1	Σ keragaman bentuk kegiatan dan isi kerja sama	3	3	3	3	3
G. Bidang Pemberdayaan dan Peningkatan Peran Serta Alumni						
1	Terlaksananya berbagai forum komunikasi alumni	6	6	6	6	6

**LAMPIRAN 2:
INDIKATOR PENINGKATAN MUTU, RELEVANSI, DAN DAYA SAING**

No	Indikator	Tahun				
		2008	2009	2010	2011	2012
1	2	3	4	5	6	7
A. Program Peningkatan Jumlah dan Mutu Masukan Mahasiswa						
1	Tingkat keketatan pendaftar di semua jenjang	11,00	11,5	12	12,30	12,50
2	Prestasi akademik calon mahasiswa (rata-rata nilai ujian seleksi sendiri) >70% nilai maks	45%	50%	60%	70%	75%
B. Program Peningkatan Mutu Dosen						
1	Jumlah guru besar	13	15	17	19	21
2	% dosen bergelar S2 & S3	75	80	85	90	95
3	Jumlah dosen yang terlibat dalam diklat	50	60	70	80	90
4	Jumlah karya ilmiah dosen	30	35	40	45	50
5	Jumlah bahan ajar	30	35	40	45	50
6	Jumlah karya seni dan desain	25	30	35	40	45
7	Jumlah media pembelajaran	10	15	20	25	30
C. Program Peningkatan Mutu Pembelajaran						
1	IP mahasiswa	3,15	3,16	3,18	3,20	3,25
2	Ketepatan masa studi mahasiswa (dalam semester)	10	9,5	9	8,5	8
3	Perkuliahan berbasis multimedia/e-learning	25%	30%	35%	40%	50%
D. Program Peningkatan Hubungan Kegiatan Akademik Dosen-Mahasiswa						
1	Intensitas kepenasihatatan akademik	4X	4X	4X	4X	4X
2	Pembimbingan penyelesaian penulisan skripsi/tugas akhir	16X	16X	16X	16X	16X
E. Program Peningkatan Dana Pendidikan						
1	Sumber pendanaan	5	5	5	5	5
F. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan						
1	Jumlah kelas multimedia	10	13	16	19	21
2	% peningkatan sarana dan prasarana	20%	25%	30%	35%	40%
3	Efektivitas pemanfaatan sarana dan prasarana	20%	25%	30%	35%	40%
G. Program Peningkatan Relevansi Kurikulum Bidang Studi						
1	% lulusan yang bekerja dalam periode 1 tahun setelah lulus	59,8	60	60	61	61
2	% lulusan yang terserap/bekerja sesuai bidang studi	70	75	80	85	90
H. Program Peningkatan Mutu Pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan						
1	Jumlah mahasiswa berprestasi dalam	48	50	52	54	56

	penalaran					
2	Jumlah mahasiswa berprestasi dalam bakat dan minat	4	4	4	4	4
3	% jumlah mahasiswa yang terlibat dalam organisasi kemahasiswaan	25	26	27	27,5	28
4	Jumlah kegiatan sosial oleh mahasiswa	6	6	6	6	6
5	% jumlah mahasiswa yang mengembangkan wirausaha	25	26	27	27,5	28
I. Program Peningkatan Karya Penelitian yang Bermutu						
1	Jumlah dosen yang memenangkan hibah penelitian	7	8	9	10	11
2	Jumlah dosen yang terlibat penelitian	70	75	80	90	100
3	Jumlah artikel hasil penelitian karya dosen yang dimuat dalam jurnal terakreditasi nasional	10	12	15	17	20
4	Jumlah artikel hasil penelitian karya dosen yang dimuat dalam jurnal internasional (jumlah artikel per dosen)	4	5	6	7	8
5	Jumlah buku hasil penelitian karya dosen yang diterbitkan	6	6	6	6	6
J. Program Peningkatan Aktivitas, Produktivitas, dan Publikasi Ilmiah						
1	Intensitas kegiatan ilmiah	50	60	65	70	80
2	Jumlah buku karya ilmiah yang diterbitkan	2	3	4	5	6
K. Program Peningkatan Aktivitas Seni dan Desain yang Bermutu						
1	Jumlah hasil karya seni & desain	2	3	4	5	6
2	Jumlah kegiatan apresiasi seni & desain	2	3	4	5	6
L. Program Pengintensifan Gelar Seni dan Desain yang Bermutu						
1	Jumlah pameran seni & desain	2	3	4	5	6
2	Jumlah gelar seni & desain	2	3	4	5	6
M. Program Pembudayaan Pemerolehan HAKI						
1	Jumlah karya ilmiah yang memperoleh HAKI meningkat	1	2	3	3	3
2	Jumlah karya seni & desain yang memperoleh HAKI meningkat	1	2	3	3	3
3	Jumlah karya ilmiah keagamaan yang memperoleh HAKI meningkat	1	2	3	3	3
N. Program Peningkatan Karya Pengabdian kepada Masyarakat yang Bermutu						
1	Jumlah dosen yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat	150	155	160	170	180
2	Jumlah dosen yang memenangkan hibah pengabdian kepada masyarakat.	6	8	10	12	14
3	Pengamalan ilmu kependidikan humaniora, seni, desain, dan keagamaan	x	x	x	x	X

4	Pengamalan ilmu nonkependidikan humaniora, seni, desain, dan keagamaan	x	x	x	x	x
O. Program Peningkatan Pengamalan Ilmu						
1	Jumlah penulis buku pelajaran pendidikan dasar dan menengah bertambah	6	8	10	12	14
2	Jumlah sasaran pengamalan ilmu bertambah	6	8	10	12	14
3	Jumlah dosen yang melakukan pengamalan secara swadana dan swadaya	10	12	13	14	15
P. Program Pengembangan Profesionalitas Tenaga Kependidikan						
1	Kemantapan sistem sertifikasi semakin baik	x	x	x	x	X
2	% Tingkat kemantapan sistem pendidikan profesi keguruan	5	10	15	20	25
3	Jumlah dosen yang tersertifikasi	10	20	30	40	50

LAMPIRAN 3:**INDIKATOR PENGUATAN TATAKELOLA, AKUNTABILITAS, DAN PENCITRAAN PUBLIK**

No	Indikator	Tahun				
		2008	2009	2010	2011	2012
1	2	3	4	5	6	7
A. Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan						
1	Kedisiplinan dan ketaatasaan tenaga akademik meningkat sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya (dalam %).	70	75	80	85	90
2	Kedisiplinan dan ketaatasaan tenaga administratif meningkat sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya (dalam %).	80	85	87	90	95
B. Program Peningkatan Kapasitas Keorganisasian						
1	Pemberdayaan kinerja unit yang sudah ada meningkat (jumlah unit/prodi)	11	12	13	14	15
2	Pembentukan unit baru yang relevan	-	1	1	2	2
3	Perubahan nama unit sesuai dengan substansinya	x	x	x	x	x
4	Terlaksananya refungsionalisasi program pascasarjana ke FS	x	x	x	x	x
C. Program Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Aparat						
1	Terlaksananya sistem SP4 (%)	80	85	87	90	95
2	Sistem pengawasan keuangan meningkat (%)	80	85	87	90	95
3	Sistem pelaporan keuangan meningkat (%)	80	85	87	90	95
D. Program Peningkatan Sistem Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat						
1	Terselenggaranya perencanaan pendidikan yang sistematis	x	x	x	x	x
2	Terselenggaranya implementasi program pendidikan yang sistematis	x	x	x	x	x
3	Terselenggaranya evaluasi pendidikan yang sistematis	x	x	x	x	x
4	Terselenggaranya evaluasi diri yang objektif	x	x	x	x	x
5	Terakreditasinya semua prodi minimal B	10	11	11	11	12
6	Jumlah prodi yang memperoleh hibah kompetitif meningkat	3	4	5	6	7
E. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana						
1	Terlaksananya SABMN secara terus-menerus	x	x	x	x	x
2	Optimalisasi pengelolaan sarana dan prasarana meningkat	x	x	x	x	x
3	Optimalisasi pemanfaatan sarana dan	x	x	x	x	x

	prasarana meningkat					
F. Program Peningkatan Penataan Pola Pengelolaan Anggaran						
1	Terlaksananya SP4 (%)	80	85	87	90	95
2	Optimalisasi sistem pengawasan yang akuntabel meningkat (%)	80	85	87	90	95
3	Optimalisasi sistem pelaporan yang akuntabel meningkat (%)	80	85	87	90	95
G. Program Peningkatan Sistem Manajemen SDM						
1	Terciptanya pemetaan potensi dan kompetensi dosen	x	x	x	x	x
2	Kesesuaian penempatan SDM dengan keahlian dan kebutuhan fakultas	x	x	x	x	x
H. Program Peningkatan Mutu Pengelolaan Matakuliah						
1	Profesionalitas pengelolaan KRS dan KHS meningkat	80	85	87	90	95
2	Profesionalitas pengelolaan DNA meningkat	80	85	87	90	95
3	Σ kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik (%)	75	77	80	85	90
4	Σ kepuasan dosen terhadap pelayanan administratif (%)	75	77	80	85	90
5	Σ kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan administratif (%)	75	77	80	85	90
I. Program Peningkatan Pencitraan Publik						
1	Minat masyarakat dan calon mahasiswa meningkat	2%	2%	2%	2%	2%
2	Kerjasama dengan <i>stakeholders</i> bertambah	6	9	12	15	18

LAMPIRAN 4

PERNYATAAN PENGESAHAN SENAT

Rapat Senat Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang (UM) yang diselenggarakan pada tanggal 3 Desember 2007 telah mengesahkan Rencana Strategis Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang Tahun 2008—2012.

Malang, 22 Januari 2008
Senat Fakultas Sastra UM
Ketua,



Dr. Dawud, M.Pd
NIP 131460311

